

## **EVALUASI PEMBELAJARAN PADA PELATIHAN PARENTING DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN MODEL CIPP DI PKBM MELATI JAYAGIRI**

Yana Nursita , Asep Saepudin  
Universitas Pendidikan Indonesia  
[yananursita93@gmail.com](mailto:yananursita93@gmail.com) , [aspudin@gmail.com](mailto:aspudin@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi program pembelajaran pada pelatihan parenting di PKBM Melati Jayagiri dengan menggunakan pendekatan evaluasi model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeum. Fokus peneliti adalah: 1) evaluasi konteks: kesesuaian program dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran, 2) evaluasi masukan: warga belajar, tutor, pendanaan, sarana dan prasarana, 3) evaluasi proses : aktifitas warga belajar, aktifitas tutor, metode, materi pembelajaran dan partisipasi warga belajar, 4) evaluasi produk: ketercapaian tujuan dan proses evaluasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluative dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran pada pelatihan parenting di PKBM Melati sudah bagus dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, namun kekurangan pada pelatihan ini hanya pada evaluasi produk, yang evaluasinya hanya dilakukan pada akhir pembelajaran saja.

**Kata Kunci: Pendidikan Informal, Pelatihan Parenting,  
Evaluasi Pembelajaran, CIPP**

**LEARNING EVALUATION IN PARENTING TRAINING USING THE CIPP  
MODEL APPROACH IN PKBM MELATI JAYAGIRI**

Yana Nursita , Asep Saepudin  
Universitas Pendidikan Indonesia  
[yananursita93@gmail.com](mailto:yananursita93@gmail.com) , [aspudin@gmail.com](mailto:aspudin@gmail.com)

**Abstract**

This study aims to evaluate learning programs in parenting training at PKBM Melati Jayagiri using the CIPP model evaluation approach developed by Stufflebeum. Researcher's focus is: 1) context evaluation: program suitability with learning needs and objectives, 2) input evaluation: learning citizens, tutors, funding, facilities and infrastructure, 3) process evaluation: learning activities, tutor activities, methods, learning materials and learning citizen participation, 4) product evaluation: achievement of goals and evaluation process. This research is an evaluative descriptive study with a qualitative approach. Data collection techniques: observation, interviews and documentation. The validity of the data uses triangulation techniques. The results showed that overall learning in the parenting training at Melati PKBM was very good and in accordance with the stated objectives, but the shortcomings in this training were only in product evaluation, whose evaluation was only done at the end of the course.

**Keywords: Informal Education, Parenting Training, Learning Evaluation, CIPP**

## PENDAHULUAN

Keluarga merupakan sebuah institusi informal yang sangat penting dalam menciptakan dasar yang pertama dan utama dalam memberikan pengalaman dan melewati proses perkembangan bagi seorang anak (Arenas, Teruel, & Rubalcava, 2017; Ismaniar & Sunarti, 2018; Momanu, Popa, & Popa, 2018). Lingkungan keluarga ditandai sebagai konteks perkembangan manusia yang melibatkan hubungan interpersonal termasuk iklim kekeluargaan dan interaksi orang tua-anak (Minuchin, 1985). Interaksi orang tua anak tersebut akan menjadi pengalaman dasar yang dimiliki anak dari dalam keluarga yang dapat membentuk self-efisiensi sebagai bekal dasar anak dalam menghadapi tantangan kehidupan (Sanders, Kirby, Tellegen, & Day, 2014).

Anak merupakan aset yang dimiliki bangsa sebagai generasi penerus yang memiliki peran penting dalam menjamin eksistensi bangsa dan negara di masa yang akan datang. Agar mereka sanggup memikul tanggung jawab tersebut, maka mereka perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal baik fisik, mental, sosial maupun spiritual (September, Rich, & Roman, 2016; Setijaningsih, 2017; Sylva, Frcpsych, & Leach, n.d.) Anak juga berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakat mereka (H. Acar, Uçuş, & Yıldız, 2017; Jones, 2013), pemenuhan hak-hak dasarnya agar dapat hidup, tumbuh berkembang, dilindungi dari kekerasan dan diskriminasi, serta mendapatkan kehidupan yang sejahtera (Gershater-molko, Lutzker, & Wesch, 2003). Pemerintah menjamin hal tersebut melalui Undang-Undang No. 35

Dalam perkembangan dan pertumbuhan seorang anak peran orang tua menjadi hal yang mendasar dalam memberikan pendidikan (Minuchin, 2012), sebagaimana yang diatur dalam UU No 20 Tahun 2003 yang mengatakan bahwa Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya. Karena orang tua adalah orang yang paling dekat dan yang paling sering berinteraksi dengan anak. Oleh sebab itu pengasuhan yang diberikan orang tua akan berpengaruh terhadap baik buruknya pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Dalam hal ini baik ibu ataupun ayah memiliki peranan masing-masing dalam peran tersebut (Bögels & Restifo, 2014; Flouris, 2004)

Pengasuhan sering disebut sebagai *Child Rearing* yang artinya pengalaman, keterampilan, kualitas dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik dan merawat anak (Macphee, Prendergast, Albrecht, Kleisner, & Miller-hey, 2018; Tocu, 2014). Di sisi lain pengasuhan atau

disebut juga *Parenting*. parenting adalah proses menumbuhkan dan mendidik anak mulai dari kelahiran anak hingga memasuki usia dewasa.

Untuk bisa mendidik dan mengasuh anak dengan baik dan benar orangtua harus memiliki keterampilan, pengetahuan dan pemahaman tentang hal tersebut (Mccarthy, Janeway, & Geddes, 2003; Rhodes, Jhon, & Buehler, 2015; Zhou et al., 2017 Leung, Sandres, Leung, Mak, & Lau, 2003; Yiyue, 2018). Untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tersebut maka orang tua harus mau belajar dan salah satu cara yang dapat digunakan adalah melalui program parenting. Program pelatihan parenting merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas sebagai orang tua di dalam keluarga (Gershater-molko et al., 2003; Leung, Sandres, Leung, Mak, & Lau, 2003; Sanders et al., 2014).

Dalam upaya membantu orang tua untuk dapat memberikan pola asuh yang baik dan benar PP PAUD dan DIKMAS memfasilitasi para ibu-ibu untuk dapat menambah pengetahuan dan keterampilannya melalui program pelatihan parenting di bawah naungan PKBM Melati Jayagiri. Program ini dikhususkan bagi para ibu-ibu yang mempunyai anak usia sekolah yang ingin meningkatkan pola asuh mereka. Melalui program ini diharapkan dapat memberikan manfaat agar para ibu-ibu yang mengikuti pelatihan ini bisa memberikan pendidikan yang benar kepada anak-anaknya sehingga bisa mencetak generasi yang sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk dapat melihat sebuah pembelajaran yang dilaksanakan melalui pelatihan parenting tersebut berhasil atau tidaknya maka perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang pencapaian sebuah program sehingga dapat mengambil keputusan (Hurmaini, 2015; Carden & Alkin, 2012; Shulha & Cousins, 1986; Spiel, Schober, & Bergsmann, 2015) apakah sebuah program akan dilanjutkan, dihentikan ataupun dikembangkan. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Evaluasi pembelajaran pelatihan parenting dengan menggunakan pendekatan model CIIP di PKBM Melati Jayagiri Jawa Barat”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi deskriptif evaluative dengan pendekatan kualitatif. Model evaluasi yang digunakan model pendekatan CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeum (AbdiShahshahania, Ehsanpourob, Nikoo, Shahnaz, & Babak, 2015; Hasana, Tuan Mohd Yasina, & Mohd Mohd Yunus, 2015; Hurmaini, 2015). Penelitian ini dilaksanakan di PKBM

Melati Jayagiri, Jln. Jayagiri No.63 Lembang Kab. Bandung Barat. PKBM Melati merupakan PKBM yang berada di bawah naungan PP PAUD dan Dikmas Jayagiri, Sumber data yang digunakan dalam peneltiaian ini ada 2 yaitu: sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua pelaksana pelatihan parenting di PKBM Melati Jayagiri. Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama yaitu: 1 orang pengelola, 1 orang tutor, 1 orang warga belajar.

Objek dalam penelitian ini adalah konteks, input, proses dan produk. Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Evaluasi konteks (*context*)

Stufflebeam & Shinkfield (1985:169-172) lebih lanjut menjelaskan bahwa evaluasi konteks berusaha mengevaluasi status objek secara keseluruhan, mengidentifikasi kekurangan, kekuatan, mendiagnosa problem, dan memberikan solusinya, menguji apakah tujuan dan prioritas disesuaikan dengan kebutuhan yang akan dilaksanakan

Evaluasi konteks adalah evaluasi yang melibatkan analisis dasar program itu sendiri, kebutuhan program serta hal-hal yang berkaitan dengan program tersebut. Juga menggambarkan tujuan program yang tidak dapat dicapai (Hurmaini, 2015).. Stufflebeam dan Omstain (1989) mengatakan bahwa ini adalah tipe dasar evaluasi. Ini secara signifikan berlaku untuk menentukan tujuan rasional.

#### a. Kesesuaian program dengan kebutuhan peserta

Program pelatihan yang dilaksanakan oleh PKBM Melati Jayagiri dilaksanakan berdasarkan kebutuhan warga belajar. Program ini dirancang karena melihat fenomena-fenomena yang ada dilapangan. Setelah dirancang PKBM Melati menyebar luaskan dan kemudian peserta yang membutuhkan pelatihan datang ke PKBM Handayani untuk mendaftarkan diri.

#### b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan harapan, yaitu apa yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar (Sumiati dan Asra,

2009: 10). Tujuan pembelajaran pada pelatihan parenting ini adalah untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada ibu-ibu tentang bagaimana pola asuh yang benar sehingga dapat mendidik anak-anaknya agar memiliki karakter yang diharapkan nusa, bangsa, dan agama.

## 2. Evaluasi Input

Menurut Stufflebeam & Shinkfield (1985: 173) orientasi utama evaluasi input adalah menentukan cara bagaimana tujuan program dicapai.

### a. Warga belajar

Menurut Djudju Sudjana (2006:92) peserta didik mempunyai karakteristik yang meliputi atribut fisik yang berupa usia, atribut psikis yang berupa motivasi belajar, dan atribut fungsional yang berupa tingkat Pendidikan

Warga belajar adalah anggota masyarakat yang akan mengikuti pelatihan. Adapun yang menjadi target utama dalam pelatihan ini adalah ibu-ibu yang memiliki anak terutama yang anaknya bersekolah dilingkungan PKBM Melati, namun ibu-ibu yang tidak memiliki anak yang bersekolah dilingkungan tersebut diperbolehkan untuk ikut dalam pembelajaran. Proses perekrutan pelatihan ini tanpa dipungut biaya apapun, dan tidak dituntut untuk memiliki kualifikasi atau skill tertentu. Cara perekrutan dalam pelatihan ini dengan menyebarkan informasi melalui media dan melalui mulut ke mulut. Kemudian para calon warga belajar datang ke PKBM Melati Jayagiri untuk mengisi formulir. Jumlah warga belajar yang mendaftar pada pelatihan *parenting* ini awalnya berjumlah 19 orang.

### b. Tutor

Menurut Ikka Kartika (2011: 104) menjelaskan bahwa pelatih/ instruktur/ tutor adalah seseorang yang melayani dan memperlancar aktivitas belajar peserta pelatihan untuk mencapai tujuan berdasarkan pengalaman.

Dalam pelatihan *parenting* ini perekrutan tutor dilakukan dengan cara memilih sendiri oleh pihak PKBM. Setelah ditetapkan siapa yang akan menjadi tutor maka pihak PKBM menghubungi mereka untuk mendapatkan persetujuan dari kedua belah pihak. Adapun kualifikasi dalam pemilihan tutor adalah yang sesuai dengan bidang yang akan diajarkan dalam pembelajaran, yaitu 2 orang psikolog anak dan satu orang dari pendidikan masyarakat.

### c. Pendanaan

Menurut Ikka Kartika (2011: 119) menjelaskan bahwa sumber biaya yang digunakan dalam pelatihan harus jelas, apakah berasal dari

lembaga, penyandang dana, atau dari peserta. Dana untuk pelatihan ini berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) PP-PAUD DAN DIKMAS Jawa Barat tahun anggaran 2018.

#### **d. Sarana dan prasarana**

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pelatihan *parenting* bisa dikatakan sangat baik. Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pelatihan disediakan langsung oleh PKBM Melati Jayagiri, adapun sarana dan prasarana yang dipersiapkan adalah ruangan yang terletak di lantai 2, infokus, pengeras suara, kursi, ac, alat tulis, jaket bagi peserta pelatihan serta modul.

### **3. Evaluasi Proses**

Menurut Stufflebeam & Shinkfield (1985: 173), esensi dari evaluasi proses adalah: mengecek pelaksanaan suatu rencana/program. Tujuannya adalah untuk memberikan feedback bagi manajer dan staf tentang seberapa aktivitas program yang berjalan sesuai dengan jadwal, dan menggunakan sumber-sumber yang tersedia secara efisien, memberikan bimbingan untuk memodifikasi rencana agar sesuai dengan yang dibutuhkan, mengevaluasi secara berkala seberapa besar yang terlibat dalam aktifitas program dapat menerima dan melaksanakan peran atau tugasnya.

#### **a. Aktivitas Warga Belajar**

Interaksi antara warga belajar, tutor dan lembaga sangat baik. Antara warga belajar juga sangat interaktif dalam menerima pembelajaran dari narasumber. Apabila ada yang tidak dimengerti oleh warga belajar mereka juga tidak segan-segan untuk bertanya dan berdiskusi dengan narasumber. 2 orang informan dari warga belajar mengatakan bahwa mereka sangat senang dengan pelatihan *parenting* ini. Karena mereka mendapatkan ilmu dan skill dalam mendidik anak, sehingga mereka menjadi lebih paham mana pola asuh yang benar dan tepat yang akan mereka terapkan kepada anak-anak mereka di rumah. Mereka juga mengatakan semenjak mengikuti pelatihan *parenting* banyak pola asuh mereka yang berubah ke arah yang lebih baik.

#### **b. Aktivitas Tutor**

Kegiatan yang tutor lakukan dalam pelaksanaan pembelajaran sangat banyak membantu proses pembelajaran *parenting* yang diadakan di PKBM Melati Jayagiri ini. Tutor memberikan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun oleh pengelola PKBM Melati Jayagiri berdasarkan kebutuhan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya tutor memberikan pelajaran selama 2 jam pelajaran dalam satu kali pertemuan yang mana pertemuannya dilakukan sebanyak 1

kali dalam satu minggu sebanyak 22 kali pertemuan.

#### **c. Metode**

Metode mengajar pada dasarnya adalah tindakan nyata dari guru atau merupakan praktek guru atau tutor melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien. (Yamin Martinis, 2003:31).

Dalam pelatihan ini pelaksanaan pembelajaran metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan praktek. Pertama-tama narasumber memberikan materi dengan metode ceramah. Metode ceramah ini digunakan untuk memaparkan materi-materi yang relevan dengan pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Diskusi sangat diperlukan agar orang tua dapat mengemukakan permasalahan yang mereka hadapi dan dicari jalan keluarnya bersama-sama dengan narasumber sebagai orang yang ahli dalam bidangnya. Selanjutnya adalah praktek. Praktek biasanya dilakukan untuk memperagakan berbagai kegiatan dalam *parenting* yang seharusnya dilakukan oleh ibu-ibu dalam mendidik anak.

#### **d. Materi pembelajaran**

Materi pembelajaran atau sering disebut materi pokok adalah pokok-pokok materi pembelajaran yang harus dipelajari warga belajar sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar dan yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan indikator ketercapaian kompetensi (Mukmin, 2004:47)".

Materi pembelajaran yang diberikan kepada warga belajar disusun dalam bentuk silabus program pelatihan *parenting*. Yang mana terdiri atas 22 jam pelajaran, yang dibagi kedalam 3 indikator yaitu : 1) dimensi pengasuhan orang tua, 2) jenis-jenis pola asuh orang tua, 3) perkembangan emosi social anak pada usia 4-4 tahun

#### **e. Partisipasi program pelatihan**

Partisipasi merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah pelatihan. Karena pelatihan bisa dikatakan baik apabila partisipasi dari warga belajarnya bagus. Partisipasi warga belajar dapat dilihat dari keaktifan warga belajar di dalam kelas dan kehadiran mereka. Dalam pelatihan ini

berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 5 kali pertemuan sudah bisa dikatakan bagus. Karena 85% warga belajar selalu hadir dalam pelatihan ini. Dan dalam pembelajaran para warga belajar selalu antusias dalam menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang disampaikan. Dan saat tutor memberikan materi yang berhubungan dengan

praktek, semua warga belajar mengikutinya dengan semangat.

#### 4. Evaluasi Produk

Stufflebeam & Shinkfield (1985: 176) menjelaskan bahwa tujuan dari Product Evaluation adalah: untuk mengukur, menafsirkan, dan menetapkan pencapaian hasil dari suatu program, memastikan seberapa besar program telah memenuhi kebutuhan suatu kelompok program yang dilayani.

##### a. Ketercapaian Tujuan Program

Tujuan dari pelatihan *parenting* sudah tercapai. Hal ini berdasarkan tujuan utama dari pelatihan *parenting* yaitu untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada ibu-ibu tentang bagaimana pola asuh yang benar sehingga dapat mendidik anak-anaknya agar memiliki karakter yang diharapkan oleh nusa, bangsa dan agama.. Dan juga dampak dari program pelatihan ini pola asuh orang tua mulai berubah kearah yang lebih baik lagi.

##### b. Evaluasi

Fitzpatrick, Sanders, & Worthen (2011: 7) evaluasi adalah proses identifikasi, klarifikasi, dan penerapan kriteria untuk menentukan nilai suatu objek evaluasi (nilai/manfaat) berkaitan dengan kriteria tersebut. Evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam pelaksanaan sebuah program untuk melihat keberhasilan sebuah program. Dalam kegiatan pelatihan *parenting* ini kegiatan evaluasi hanya dilakukan pada akhir kegiatan pelatihan. Bentuk evaluasi yang dilaksanakan hanya berupa angket tentang pendapat para peserta tentang program yang telah dilaksanakan yang diberikan oleh pihak PKBM Melati Jayagiri. Evaluasi yang diberikan dirasakan cukup karena harapan dari kegiatan pelatihan ini adalah orang tua menerapkan materi yang telah diberikan dapat diterapkan di rumah masing-masing. Adapun evaluasi dari pengelola dalam bentuk laporan. Yang mana laporan tersebut akan dilaporkan kepada PP PAUD DAN DIKMAS Jawa barat.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran dalam pelatihan *parenting* yang dilaksanakan oleh PKBM Melati Jayagiri secara keseluruhan sudah bisa dikatakan baik berdasarkan evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Pada evaluasi *Context* pelatihan yang diselenggarakan telah berdasarkan kebutuhan warga belajarnya dan tujuan pelatihan sudah tercapai.

Pada evaluasi *Input* perekrutan peserta juga tidak memiliki persyaratan tertentu yang memberatkan peserta, hanya diutamakan bagi

yang berminat saja. Sedangkan untuk tutor adalah seorang ahli dalam bidang psikologi dan pendidikan, proses perekrutannya dipilih langsung oleh pengelola. Pendanaan dalam pelatihan ini telah didanai oleh PP PAUD DAN DIKMAS Jayagiri. Adapun sarana dan parasarana yang digunakan sudah sangat baik.

Evaluasi *Process*, pembelajaran dalam pelatihan *parenting* ini dilakukan selama 22 jam pelajaran yang mana dalam 1 kali pertemuan selama 2 jam pelajaran, dalam satu minggu sebanyak 1 kali. Dalam proses pelaksanaan tanggapan peserta sangat baik. Komunikasi antara warga belajar dan tutor juga sangat baik. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah ceramah, Tanya jawab, diskusi dan praktek.

Dan yang terakhir Evaluasi *Product*. Pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran namun dalam evaluasi masih kurang karena proses evaluasi yang dilaksanakan hanya pada akhir pembelajaran saja dan itu hanya berupa angket tentang tanggapan peserta terhadap pelatihan yang dilaksanakan. Adapun evaluasi program yang dilakukan hanya dalam bentuk pelaporan yang dibuat oleh pengelola dan dilaporkan kepada PP PAUD DAN DIKMAS Jayagiri

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Shahshahania, M., Ehsanpourb, S., Nikoo, Y., Shahnaz, K., & Babak, H. (2015). The Evaluation of Reproductive Health PhD Program in Iran : A CIPP Model Approach. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197(februari), 88–97.
- Arenas, E., Teruel, G., & Rubalcava, L. (2017). Social Determinants of School Continuation in Mexico for cohorts of children born between 1991 and 1993: Evidence using panel data. *Research in Social Stratification and Mobility*, 52, 36–48. <https://doi.org/10.1016/j.rssm.2017.09.001>
- ögels, S., & Restifo, K. (2014). *Mindful Parenting*. (N. N. Singh, Ed.).
- Carden, F., & Alkin, M. C. (2012). Evaluation Roots : An International Perspective, 8(17), 102–118.
- Fitzpatrick JL, Sanders, JR, Worthen BR. (2004). *Program evaluation: alternative approaches and practical guidelines*. 3rd ed. Boston (MA): Pearson Education Inc. p. 5.
- Flouri, E. (2004). No Title. *Correlates of Parents' Involvement with Their Adolescent Children in Restructured and Biological Two-Parents Families: The Role of Child Characteristics*, 28(2), 148–156.
- Gershater-molko, R. M., Lutzker, J. R., & Wesch, D. (2003). Project SafeCare: Improving Health , Safety , and Parenting Skills in

- Families Reported for , and At-Risk for Child Maltreatment, *18*(6), 377–378.
- Acar, I., Uçuş, Ş. U., & Yıldız, S. Y. (2017). Parenting and Turkish children's behaviour problems: the moderating role of qualities of parent– child relationship. *Early Child Development and Care*, *4430*(September), 1–14. <https://doi.org/10.1080/03004430.2017.1365362>
- Hasana, A., Tuan Mohd Yasina, S. N., & Mohd Mohd Yunus, Y. M. (2015). A Conceptual Framework for Mechatronics Curriculum Using Stufflebeam CIPP Evaluation Model. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *195*, 844–848.
- Hurmaini, M. (2015). Evaluation and Social Internship Program of IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi Students: Using Context, Input, Process and Product Model (CIPP Model). *Al-Ta Lim*, *22*(1), 23.
- Ikka Kartika A. Fauzi. 2011. *Mengelola Pelatihan Partisipatif*. Bandung: Alfabeta
- Ismaniar, & Sunarti, V. (2018). Buku Ajar Pelatihan Parenting, (March).
- Jones, T. (2013). Through the lens of home-educated children: Engagement in education. *Educational Psychology in Practice*, *29*(2), 107–121. <https://doi.org/10.1080/02667363.2012.755614>
- Leung, C., Sandres, R. M., Leung, S., Mak, R., & Lau, J. (2003). An Outcome Evaluation of the Implementation of the Triple P-Positive Parenting Program in Hong Kong, *42*(4), 531– 544.
- Macphee, D., Prendergast, S., Albrecht, E., Kleisner, A., & Miller-hey, J. (2018). The child-rearing environment and children's mastery motivation as contributors to school readiness. *Journal of Applied Developmental Psychology*, *56*(January), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2018.01.002>
- Martinis Yamin. 2003. Strategi pembelajaran Berbasis Kompetensi, (Jakarta: Gaung Persada Press
- Mccarthy, G., Janeway, J., & Geddes, A. (2003). The impact of emotional and behavioural problems on the lives of children growing up in the care system, *27*(3), 14–19. Minuchin, P. (2012). Families and Individual Development : Provocations from the Field of Family Therapy, *56*(2), 289–302.
- Momanu, M., Popa, N. L., & Popa, M.-E. P. (2018). A brief history of family life education in Romania. *Paedagogica Historica*, *54*(3), 266–286. <https://doi.org/10.1080/00309230.2017.1417319>
- Mukmin, N.2004. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana (UNY)
- Rhodes, W. K., Jhon, G. O., & Buehler, C. (2015). A Comparison of Family Foster Parents Who Quit , Consider Quitting , and Plan to Continue Fostering Author ( s ) : Kathryn W . Rhodes , John G . Orme , and Cheryl Buehler, *75*(1), 84–114.
- Sanders, M. R., Kirby, J. N., Tellegen, C. L., & Day, J. J. (2014). Clinical Psychology Review The Triple P-Positive Parenting Program : A systematic review and meta-analysis of a multi-level system of parenting support. *Clinical Psychology Review*, *34*(4), 337–357. <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2014.04.003>
- September, S. J., Rich, E. G., & Roman, N. V. (2016). The role of parenting styles and socio-economic status in parents' knowledge of child development. *Early Child Development and Care*, *186*(7), 1060–1078. <https://doi.org/10.1080/03004430.2015.1076399>
- Setijaningsih, T. (2017). The Behavior of The Mother Post Parenting Program Applied of Basic Needs of Children in the Town of Blitar. *International Journal of Science and Research*, *6*(2), 1773–1778. <https://doi.org/10.21275/ART20171141>
- Shulha, L. M., & Cousins, J. B. (1986). Evaluation Use : Theory , Research , and Practice Since 1986, *18*(3), 195– 208.
- Stufflebeam, D.L., & Shinfield, A.J. (1985). *Systematic evaluation* . Boston: KluwerNijhof Publishing
- Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Non-Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Spiel, C., Schober, B., & Bergsmann, E. (2015). *Program Evaluation. International Encyclopedia of Social Behavioral Sciences* (Second Edi, Vol. 19). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.22015-1>
- Sylva, K., Frcpsych, A. S., & Leach, P. (n.d.). A prospective study of the effects of different kinds of care on children's development in the first five years.
- Tocu, R. (2014). Study on the parental beliefs and attitudes towards child rearing and education. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, *137*, 153–157. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.268>

Zhou, Y. Q., Ru, Q., Chew, C., Lee, M., Zhou, J., Chong, D., ... Tan, L. J. (2017). Children and Youth Services Review Evaluation of Positive Parenting Programme ( Triple P ) in Singapore: Improving parenting practices and preventing risks for recurrence of. *Children and Youth*